

## Economics Daily

INDICATIVE RATES. PLEASE CALL FOR FIRM PRICES

| SPOT RATES | Last   | Prev 1Wk |
|------------|--------|----------|
| AUD/USD    | 0.6481 | 0.6490   |
| USD/CHF    | 0.8069 | 0.8223   |
| EUR/USD    | 1.1549 | 1.1397   |
| GBP/USD    | 1.3566 | 1.3528   |
| USD/HKD    | 7.8487 | 7.8469   |
| USD/INR    | 85.60  | 85.64    |
| USD/JPY    | 143.11 | 144.85   |
| USD/MYR    | 4.2350 | 4.2315   |
| NZD/USD    | 0.6024 | 0.6013   |
| USD/CNY    | 7.1753 | 7.1926   |
| USD/SGD    | 1.2803 | 1.2895   |
| USD/THB    | 32.39  | 32.61    |
| USD/IDR    | 16,237 | 16,277   |

| IDR CROSS | Last   | Prev 1Wk |
|-----------|--------|----------|
| AUD/IDR   | 10,523 | 10,564   |
| CHF/IDR   | 20,123 | 19,794   |
| EUR/IDR   | 18,752 | 18,551   |
| GBP/IDR   | 22,027 | 22,020   |
| HKD/IDR   | 2,069  | 2,074    |
| INR/IDR   | 189.7  | 190.1    |
| JPY/IDR   | 113.5  | 112.4    |
| MYR/IDR   | 3,834  | 3,847    |
| NZD/IDR   | 9,781  | 9,787    |
| CNY/IDR   | 2,263  | 2,263    |
| SGD/IDR   | 12,682 | 12,623   |
| THB/IDR   | 501.3  | 499.1    |

| IDR swap points | Last |
|-----------------|------|
| O/N             | 3.03 |
| T/N             | 0.76 |
| 1W              | 4.90 |
| 2W              | 10   |
| 1M              | 19   |
| 2M              | 41   |
| 3M              | 55   |
| 6M              | 102  |
| 12M             | 234  |

| FX Technical | Support | Resistance |
|--------------|---------|------------|
| USD/IDR      | 16,150  | 16,350     |
| AUD/USD      | 0.6431  | 0.6531     |
| EUR/USD      | 1.1499  | 1.1599     |
| GBP/USD      | 1.3516  | 1.3616     |
| USD/JPY      | 142.61  | 143.61     |
| USD/SGD      | 1.2753  | 1.2853     |

### MARKET REVIEW

**Serangan udara Israel** ke lokasi program nuklir Iran menjadi salah satu penggerak utama pasar keuangan dunia pada pagi ini. Meningkatnya konflik militer di Timur Tengah menambah daftar tantangan yang dihadapi ekonomi global pada tahun ini selain perang dagang dan risiko melambatnya pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat (AS) dan Cina.

**Reaksi awal pasar keuangan dunia** pasca serangan udara Israel ke Iran adalah melonjaknya harga minyak mentah dunia, turunnya yield obligasi pemerintah AS (UST) tenor 10 tahun dan menguatnya mata uang safe haven franc Swiss dan yen Jepang. Harga minyak mentah dunia Brent naik ke level USD 75/ barel pada pagi ini dari USD 70/ barel kemarin pagi. Yield UST 10 tahun turun ke level 4,33% dari 4,41%, sedangkan kurs USDJPY turun ke kisaran 143,1 dari 144,5. Selain itu, kurs USDCHF turun ke level 0,807 – paling rendah dalam dua bulan.

**Rentang perdagangan USD/IDR** pada hari ini ini diperkirakan antara 16.150 – 16.350. Pada hari Kamis kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.237.

**Pasar Obligasi Negara Indonesia** – Indikasi yield pada penutupan hari Kamis adalah 6,07% (1Y), 6,19% (3Y), 6,27% (5Y), 6,66% (10Y), dan 7,0% (20Y). Kemarin, yield turun rata-rata 5 bps antara tenor 1 dan 10 tahun.

**Arus dana asing** di pasar modal Indonesia relatif stabil berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup turun 18 poin pada posisi 7.204, pada tanggal 12 Juni 2025, dan kepemilikan asing pada saham Indonesia tercatat turun IDR 282 miliar. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah naik IDR 1,1 triliun pada tanggal 11 Juni 2025.

### CIMB NIAGA

**Tour de Surakarta 2025** akan digelar pada 30 Agustus di Solo, menempuh rute 110 km dengan titik start dan finish di Benteng Vastenburg. Event ini diselenggarakan oleh Solo Cycling Community (SCC) dan menyatukan unsur olahraga, budaya, dan pariwisata, melewati ikon-ikon kota seperti Keraton, Pasar Klewer, dan Stadion Manahan. Dengan target 1.000 peserta, kegiatan ini diharapkan mendorong sport tourism dan pertumbuhan UMKM lokal. Branch Area Head Jawa Tengah Area V CIMB Niaga Aryani Winarno, menyatakan bahwa dukungan CIMB Niaga pada ajang ini merupakan bagian dari komitmen terhadap gaya hidup sehat, pelestarian budaya, dan literasi keuangan berkelanjutan. *Sumber: Tempo.co*

### BERITA EKONOMI

OJK tengah menyusun **Roadmap Pengembangan dan Penguatan Usaha Bullion (emas)** sebagai panduan ekosistem bisnis emas nasional. Salah satu langkah utamanya adalah pembentukan Dewan Emas Nasional yang akan mengawasi industri ini, sesuai mandat UU P2SK. Meski rencana ini masih dalam proses, OJK menegaskan pentingnya pengawasan mengingat transaksi jual beli emas terus berkembang, terutama di bank emas. OJK juga telah menerbitkan POJK 17/2024, yang mengatur aspek permodalan, kelembagaan, dan manajemen risiko untuk Lembaga Jasa Keuangan (LJK) penyelenggara usaha bullion. Permodalan yang kuat dinilai penting untuk infrastruktur, stabilitas sistem keuangan, dan perlindungan konsumen. *Sumber: Rakyat Merdeka*

**Labap perbankan nasional** sempat turun 7,28% YoY pada Januari 2025, terutama karena penurunan tajam laba BRI akibat pencadangan besar. Namun, mulai Februari hingga Maret 2025, kinerja membaik dengan laba industri mencapai Rp 65,45 triliun, tumbuh 5,79% YoY, ditopang pendapatan bunga bersih. Bank besar (KBMI 4) tetap dominan, tapi pertumbuhannya melambat. Sebaliknya, bank kecil (KBMI 1 dan 2) mencatat lonjakan laba hingga...

| Interest Rates     | Last   | Prev 1Wk |
|--------------------|--------|----------|
| BI Rate            | 5.50   | 5.50     |
| 1M IDR Interbank   | 6.25   | 6.18     |
| ID inflation       | 1.60   | 1.60     |
| USD Fed Funds      | 4.50   | 4.50     |
| USD SOFR           | 4.2800 | 4.2900   |
| 3M IDR Jibor       | 6.4462 | 6.4462   |
| 10Y IDR Govt Bonds | 6.684  | 6.774    |
| 10Y US Treasury    | 4.334  | 4.506    |

| Commodity               | Last    | Prev 1Wk |
|-------------------------|---------|----------|
| Crude Oil (WTI) \$/bbl  | 73.4    | 64.6     |
| Coal (Newcastle) \$/ton | 104.6   | 104.9    |
| Palm oil (RTM) \$/ton   | 1,250.0 | 1,260.0  |
| Gold \$/t oz            | 3,430   | 3,310    |

| Stock Market       | Last   | Prev 1Wk |
|--------------------|--------|----------|
| JCI - Indonesia    | 7,204  | 7,113    |
| Nikkei 225 - Japan | 37,576 | 37,742   |
| DJIA - US          | 42,968 | 42,763   |

Bloomberg; CIMBN Economist

Macroeconomic forecasts

| Variables              | Apr25  | May25 E | Jun25 F |
|------------------------|--------|---------|---------|
| Trade balance (USD bn) | 0.16   | 2.80    | 2.80    |
| Inflation rate (% mom) | 1.17   | -0.37   | -0.01   |
| Inflation rate (% yoy) | 1.95   | 1.60    | 1.67    |
| BI Rate (%)            | 5.75   | 5.50    | 5.25    |
| Variables              | 1Q25   | 2Q25 F  | 2025 F  |
| GDP (% yoy)            | 4.87   | 4.83    | 4.70    |
| CPI (% yoy)            | 1.03   | 1.67    | 1.76    |
| BI Rate (%)            | 5.75   | 5.25    | 5.00    |
| USD/IDR                | 16,566 | 16,100  | 15,800  |

Yellow-shaded cells are CIMBN Economist's Forecasts

Quote of the day

"The body says what words cannot."  
- Martha Graham

Economics team:

Mika Martumpal  
Economist

mika.martumpal@cimbniaga.co.id

...di atas 30%, berkat efisiensi, digitalisasi, dan fokus pada ceruk pasar. OJK dan pengamat menilai prospek laba akan terus membaik jika didukung stimulus lanjutan, seperti pelonggaran Giro Wajib Minimum (GWM). Sementara itu, bank diimbau meningkatkan pendapatan non-bunga untuk menjaga profitabilitas di tengah naiknya risiko kredit. *Sumber: Investor Daily*

**Prospek industri batubara Indonesia** tahun ini tertekan oleh pelemahan harga komoditas dan penurunan impor dari China. Negeri Tirai Bambu itu memegang faktor dominan terhadap dinamika pasar dan pergerakan harga batubara global. Merujuk TradingEconomics pada Kamis (12/6) petang, harga batubara acuan indeks Newcastle bertengger di level US\$ 104,45 per ton. Posisi harga ini menjauhi level tertinggi empat bulan, karena kekhawatiran atas melemahnya permintaan dari China membebani sentimen pasar. Selama lima bulan pertama tahun ini, impor batubara China sudah turun 8% dibanding periode yang sama pada tahun lalu. Plt. Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Gita Mahyarani mengungkapkan dampak dari penurunan impor di China sudah terasa pada kinerja ekspor batubara Indonesia. Data hingga bulan April 2025 menunjukkan penurunan ekspor batubara Indonesia ke China sudah menyentuh level dobel digit. *Sumber: kontan.co.id*

Emiten ritel elektronik PT **Erajaya Swasembada Tbk.** (ERAA) menyebut kondisi pelemahan daya beli masyarakat memiliki dampak yang relatif terbatas terhadap kinerja perseroan. Di sisi lain, ERAA lebih waswas dengan arah gerak kurs rupiah. Direktur Erajaya Patrick Adhiatmadja mengatakan secara umum pelemahan daya beli masyarakat di pasar memiliki dampak yang relatif terbatas terhadap kinerja perseroan. Terlebih, saat ini fokus pasar yang ditargetkan perseroan menyasar kelas menengah atas yang mana pelemahan daya beli tidak terlalu signifikan. "Karena secara finansial mereka masih memiliki kemampuan untuk berbelanja. Yang lebih terdampak justru adalah kelas menengah, di mana kekhawatiran terhadap keberlanjutan kondisi ekonomi pribadi menyebabkan penurunan aktivitas konsumsi," kata Patrick dalam laporan paparan publik, dikutip Kamis (12/6/2025). *Sumber: bisnis.com*

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menargetkan pelaksanaan kegiatan **penyedia likuiditas** mulai kuartal III/2025. Sejumlah 13 Anggota Bursa (AB) tengah mempersiapkan sistem untuk mendukung implementasi program tersebut. Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik mengatakan pihaknya menargetkan implementasi penyedia likuiditas dapat meluncur pada kuartal III/2025. Sejalan dengan rencana tersebut, BEI telah menetapkan kriteria saham dan AB sebagai penyelenggara liquidity provider. *Sumber: bisnis.com*

